

## INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh faktor fundamental perusahaan, yaitu likuiditas, utang, profitabilitas, aktivitas, dan pertumbuhan terhadap *going concern* perusahaan di Indonesia. Masing-masing faktor fundamental akan diukur dengan rasio keuangan, dan rasio-rasio keuangan tersebut akan beroperasi sebagai variabel independen. Penelitian ini juga mencoba membentuk model terbaik dalam mengevaluasi *going concern* perusahaan di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang masih dan pernah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2013. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 34 perusahaan dari 8 macam industri. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Semua variabel dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan karena data sampel tidak mampu memenuhi asumsi klasik yang disyaratkan.

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas, utang, profitabilitas, dan pertumbuhan berpengaruh positif pada *going concern* perusahaan di Indonesia. Sementara itu, aktivitas tidak berpengaruh positif pada *going concern* perusahaan di Indonesia. Model evaluasi *going concern* yang dibentuk dalam penelitian ini mampu menjelaskan 51 persen dari keragaman, dan memiliki *hit ratio* hingga 88,20 persen, sehingga layak digunakan untuk mengevaluasi *going concern* perusahaan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Rasio keuangan, likuiditas, profitabilitas, utang, aktivitas, pertumbuhan, *going concern*, analisis diskriminan, regresi logistik

## ABSTRACT

This study examines the influence of company's fundamental factors, namely liquidity, leverage, profitability, activity, and growth on the company's going concern in Indonesia. Every factors will be measured by financial ratio, and those financial ratios will be operated as independent variabels. This study also attempt to create the best model to evaluate company's going concern in Indonesia.

Population in this study are public companies that listed and delisted in Indonesia Stock Exchange in period 2004-2013. Number of sample were 34 firms from 8 kind industries. Sampling method used in this study was purposive sampling. All variabels in this study will be examined by logistic regression. Logistic regression was used due to the sample data were not able to comply with the classical assumptions that required.

The result of this study shows the liquidity, profitability, leverage, and growth positively influence on company's going concern in Indonesia. While the activity do not positively influence on company's going concern in Indonesia. The going concern evaluation model that was created in this study are able to explain 51 percent of variance and has hit ratio up to 88.20 percent, thus this model able to evaluate going concern in Indonesia.

**Keyword:** Financial ratio, liquidity, profitability, leverage, activity, growth, going concern, discriminant analysis, logistic regression